

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP KELUARGA TENTANG DEMAM BERDARAH *DENGUE* (DBD) DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN DEMAM BERDARAH *DENGUE* (DBD) DI KELURAHAN LINGGASARI KECAMATAN CIAMIS

Ai Rahmawati¹, Daniel Akbar Wibowo², Dedeng Nurkholik Sidik Permana³

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh

Email : ai.rahmawati04@student.unigal.ac.id

Latar Belakang: Demam Berdarah *Dengue* (DBD) masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Kelurahan Linggasari Kecamatan Ciamis yang memerlukan penanganan berkelanjutan. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan dan sikap keluarga tentang DBD dengan perilaku pencegahan DBD. **Subjek Penelitian:** Subjek penelitian terdiri dari 96 kepala keluarga yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling, dengan rata-rata usia 47,7 tahun dan mayoritas berpendidikan SMA (35,4%). **Metode:** Penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional ini menggunakan kuesioner terstruktur yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, serta dianalisis menggunakan uji korelasi Rank Spearman pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan seluruh responden (100%) memiliki pengetahuan baik, 94,8% memiliki sikap baik, dan 86,5% memiliki perilaku pencegahan baik. Terdapat hubungan positif yang signifikan dengan kekuatan lemah antara pengetahuan keluarga dengan perilaku pencegahan DBD ($r = 0,257$; $p = 0,012$). Sebaliknya, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sikap keluarga dengan perilaku pencegahan DBD ($r = 0,119$; $p = 0,247$). **Kesimpulan & Rekomendasi:** Kesimpulannya, pengetahuan keluarga berhubungan signifikan dengan perilaku pencegahan DBD, sedangkan sikap tidak berhubungan secara langsung. Disarankan bagi instansi pelayanan kesehatan untuk memperkuat pendampingan serta fasilitas pelaksanaan program PSN 3M Plus secara konsisten.

Kata Kunci: Demam Berdarah *Dengue* (DBD), Pengetahuan, Sikap Keluarga, Perilaku Pencegahan, PSN 3M Plus.

ABSTRACT

*THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY KNOWLEDGE AND ATTITUDES
REGARDING DENGUE HEMORRHAGIC FEVER (DHF) AND DHF
PREVENTION BEHAVIOR IN LINGGASARI VILLAGE, CIAMIS DISTRICT*

Ai Rahmawati¹, Daniel Akbar Wibowo², Dedeng Nurkholik Sidik Permana³

Faculty of Health Sciences, Galuh University

Email: ai.rahmawati04@student.unigal.ac.id

Background: Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) remains a public health problem in Linggasari Village, Ciamis District, requiring sustainable prevention. **Objective:** This study aimed to analyze the relationship between family knowledge and attitudes regarding DHF and DHF prevention behavior. **Subjects:** Subjects consisted of 96 heads of families selected via simple random sampling, with an average age of 47.7 years and a majority having high school education (35.4%). **Method:** This quantitative cross-sectional study used structured questionnaires tested for validity and reliability, analyzed using the Spearman Rank correlation test at $\alpha = 0.05$ significance level. **Results:** Results showed all respondents (100%) had good knowledge, 94.8% had good attitudes, and 86.5% demonstrated good prevention behavior. A significant positive but weak relationship was found between family knowledge and DHF prevention behavior ($r = 0.257$; $p = 0.012$). Conversely, no significant relationship was found between family attitudes and DHF prevention behavior ($r = 0.119$; $p = 0.247$). **Conclusion & Recommendation:** In conclusion, family knowledge is significantly related to DHF prevention behavior, whereas attitude is not directly related. Health services are recommended to strengthen assistance and facilities for consistent implementation of the 3M Plus program.

Keywords: Dengue Hemorrhagic Fever (DHF), Knowledge, Family Attitude, Prevention Behavior, 3M Plus.